

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang menganut sistem demokrasi, terdapat sistem Pemilihan Umum untuk menentukan wakil rakyat yang akan mewakili masyarakat dalam lembaga legislatif. Pemilihan Umum menjadi momen penting dalam proses demokrasi, partai politik bertanggung jawab untuk mempersiapkan kandidat maupun calon legislatif yang kompeten serta mampu mewakili aspirasi dan juga kebutuhan warga negara. Demokrasi maupun supremasi hukum saling bersamaan dan tidak mendahului satu sama lain, konsep tersebut dilandasi dengan berlakunya Pasal 1 ayat (2) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pemilihan Umum yang disingkat dengan Pemilu merupakan sarana Pelaksanaan Kedaulatan Rakyat yang diselenggarakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-undang Dasar Tahun 1945 dan sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum.

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) merupakan salah satu partai politik yang telah lama berdiri di Indonesia pada tanggal 10 Januari 1999, lahirnya PDI-P dapat dikaitkan dengan adanya peristiwa pada tanggal 27 Juli 1966, adanya dampak politik dari peristiwa ini adalah munculnya Megawati Soekarno Putri dalam kancah perpolitikan nasional.

Partai politik merupakan sebuah organisasi, suatu keharusan didalam kehidupan politik yang demokratis, sebagai salah satu organisasi yang terorganisir partai politik juga secara ideal dimaksudkan untuk mengaktifkan serta memobilisasi rakyat, mewakili kepentingan tertentu, memberikan jalannya diskusi bagi pendapat yang saling bersaing, dan juga menyediakan saran untuk pemilihan kepemimpinan politik secara absah (*legitimate*) dan damai.

Kiprah atau gerakan PDI-P di Kabupaten Bener Meriah, ketua DPC PDI-P Kabupaten Bener Meriah mengatakan “Sebagai kader PDI Perjuangan kita harus ada dalam menyelesaikan masalah rakyat, pergerakan PDI-P Bener Meriah adalah ke rayat, bukan bergerak ke atas. Ia pun menjelaskan harus mengubah manajemen, rekrutmen, kaderisasi dan keberadaan PDI-P di tengah masyarakat”. Dalam hal ini PDI-P akan berupaya untuk memperjuangkan Kabupaten Bener Meriah yang melalui kader partainya yang berada di pusat agar lebih bisa memperhatikan kesahtraan rakyat dan juga pembangunan di wilayah Kabupaten Bener Meriah. Sumber:(<https://barometernews.id/ketua-dpc-pdi-perjuangan-bener-meriah-ucapkan-selamat-hut-ke-47-dan-sambut-rakernas-ke-i-tahun-2020-pdi-perjuangan/>).

Pemilu tahun 2024 semua partai akan berlomba untuk kemenangan partainya, salah satunya Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) untuk pemilu tahun 2024 PDI-P di Kabupaten Bener Meriah menargetkan 4 kursi untuk DPRK Kabupaten Bener Meriah. PDI-P merupakan partai politik kedua yang mendaftar Bakal Calon Legislatif di Kabupaten Bener Meriah pada kantor Komisioner Independen Pemilihan (KIP).

Pemilu tahun 2019, PDI-P di Kabupaten Bener Meriah menduduki posisi ke sepuluh yaitu mendapatkan suara terbanyak di Aceh berdasarkan data hasil rekapitulasi KPU dan disetujui oleh KIP. Saat ini PDI-P sebagai salah satu partai politik yang juga akan mengikuti kembali Pemilihan Umum (Pemilu) Tahun 2024, tentunya tidak terlepas dari proses kaderisasi dan juga penetapan calon legislatif. Proses seleksi yang akuntabel dapat merekrut kader yang berdasarkan pada kriteria yang memiliki jiwa kader yang objektif tanpa memandang latar belakang, kandidat mempunyai kemampuan, keahlian, serta kandidat yang mempunyai nilai kejujuran sehingga dapat terhindar dari korupsi, grafitasi, kolusi, dan juga nepotisme.

Tingkat daerah, pada pemilu tahun 2014-2019 di Kabupaten Bener Meriah PDI-P memenangkan kontestasi politik dengan memperoleh suara sebanyak yaitu 12.610 suara dari 92.030 Daptar Pemilih Tetap (DPT) artinya memperoleh 17% dari seluruh total perolehan suara.

Berikut Merupakan Tabel Jumlah Suara Di Kabupaten Bener Meriah Tahun 2019-2024:

Tabel 1.1 Dapil 1 Bener Meriah:

No.	Nama Caleg Terpilih	Nama Partai	Jumlah Suara
1.	Guntur Alamsyah	PKB	1.400
2.	Zulham	PKB	1.253
3.	Suhaini, S.Pdi	Gerindra	1.003
4.	Drs. Zetmen	PDI-P	1.168
5.	Darwinsyah	Partai Golkar	1.891
6.	Abubakar	Nasdem	1.240
7.	Junaidi	Hanura	1.027
8.	Yuzmuha	PA	764

Tabel 1.2 Dapil 2 Bener Meriah:

No.	Nama Caleg Terpilih	Nama Partai	Jumlah Suara
1.	Sofyan	PKB	839
2.	Anwar	Gerindra	1.630
3.	Herman Ramli	Partai Golkar	2.229
4.	Falgunari, SE	Partai Golkar	1.971
5.	Syafri Kaharuddin	Partai Hanura	1.751
6.	Sapri Gumara	Partai Demokrat	1.302
7.	Edi Zulkifli	PNA	1.425

Tabel 1.3 Dapil 3 Bener Meriah:

No.	Nama Caleg Terpilih	Nama Partai	Jumlah Suara
1.	Tgk. Husnul Ilmi	PKB	1.279
2.	Kasim	PKB	1.262
3.	Muhammad	Partai Gerindra	971
4.	Salwani	PDI-P	2.465
5.	MHD. Saleh	Partai Golkar	2.842
6.	Baitul Hakim, S.Kep	Partai Golkar	1.447
7.	Dr. Wein Kusumandana Mimija	Nasdem	1.855
8.	Andi Sastra, SP. M. Ap	Hanura	1.589
9.	Darussalam, ST	Partai Demokrat	1.498

Sumber: <https://infopublik.id/kategori/nusantara/361680/kip>

Pemilu tahun 2019 PDI-P di Kabupaten Bener Meriah mengalami penurunan kursi hanya mendapatkan 2 kursi. Padahal dalam pemilu periode sebelumnya Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) berhasil mendapatkan 4 kursi dan juga berhasil meraih kedudukan ketua dewan. Dan salah satu landasan penelitian ini dilakukan karena pada tahun sebelumnya PDI-P pernah memenangkan kursi kemudian pada priode selanjutnya PDI-P di Kabupaten Bener Meriah mengalami penurunan kursi. Salah satu sebab nya juga adalah pada sistem pengkaderan ini merujuk pada bahasa yang disampaikan oleh ketua DPC PDI-P Kabupaten Bener Meriah pada acara HUT PDI-P yang ke-47.

Berikut merupakan data perolehan kursi partai politik PDI-P di Kabupaten Bener Meriah dalam dua periode terakhir:

Tabel 1.4 Perolehan Kursi PDI-P

No	Tahun	Jumlah Kursi Dalam Periode
1.	2014-2019	4 Kursi
2.	2019-2024	2 Kursi

Sumber: <https://regional.kompas.com/read/2019/07/22/19082741/hasil-pleno-penetapan-kip-bener-meriah-golkar-dan-pkb-terbanyak>

Berbicara pemilu pastinya tidak terlepas dari proses kaderisasi dan pola rekrutmen partai politik. Adanya pola rekrutmen yang berbeda-beda antara satu partai dengan partai lain menjadi perhatian dalam proses rekrutmen kader yang dilakukan oleh pemimpin partai politik sebelumnya. Pola rekrutemen calon legislatif yang dilaksanakan secara terus menerus dengan kaderisasi bertahap yang dilakukan setiap tahun dapat menentukan kualitas anggota calon legislatif tersebut. Tata kelola partai politik secara kolektif organisasi dapat membentuk karakter kader yang kompeten, bijaksana dalam menjalankan norma-norma ideologis yang menjadi prinsip dasar partai politik dalam menjalankan amanah kekuasaan yang diterapkan pada kehidupan politik.

Indonesia memiliki beberapa partai politik nasional maupun partai politik lokal, tentunya setiap partai mempunyai pola rekrutmen yang berbeda-beda pula dalam melakukan kaderisasi dan rekrutmen untuk kader baru yang akan melaksanakan tahapan Pemilihan Umum tahun 2024 mendatang sesuai dengan mekanisme partai dan sistem politik yang dianut oleh Negara. Idealnya sistem seleksi partai harus mempertimbangkan bakal calon anggota legislatif yang bergabung menjadi anggota kader ataupun kandidat mempertimbangkan keaktifan

pada partai politik selama beberapa tahun kedepan. Faktor keaktifan dalam partai politik dengan tujuan sehingga anggota partai dapat diberikan pendidikan politik melalui internal partai politik dengan sistem pelatihan, workshop dan seminar secara rutin. Dengan demikian proses seleksi yang dilakukan terhadap calon legislatif pada partai politik sudah melalui jenjang seleksi yang telah berlangsung beberapa tahun sebelum ditetapkan menjadi kandidat ataupun kader partai.

Pada kesempatan ini, PDI-P di Kabupaten Bener Meriah mendaftarkan sebanyak 25 Bakal Calon Legistalif ke KIP Bener Meriah dari seluruh dapil Kabupaten, pada wilayah ini terdapat tiga dapil. Berikut Merupakan Tabel Daftar Calon Tetap (DCT) PDI-P Anggota DPRD Kabupaten Bener Meriah dalam Pemilihan Umum Tahun 2024:

Tabel 1.5 Daerah Pemilihan Bener Meriah 1

No.	Nama Lengkap	Jenis kelamin	Kab/Kota
1.	Drs, Zetmen	Laki-laki	Bener Meriah
2.	Fitriana. S.Pd.	Perempuan	Bener Meriah
3.	Ruhmiko	Laki-laki	Bener Meriah
4.	Bayu Afrizal	Laki-laki	Bener Meriah
5.	Bela Olivia.S.TP.	Perempuan	Bener Meriah
6.	Dea Aulia	Perempuan	Bener Meriah
7.	Tuti Rahayu	Perempuan	Bener Meriah
8.	Al Dian Ihtiara	Laki-laki	Bener Meriah

Tabel 1.6 Daerah Pemilihan Bener Meriah 2

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Kab/Kota
1.	Rahmiati Tagore Putri, M.Psi	Perempuan	Bener Meriah
2.	Amri, S.Hst	Laki-laki	Bener Meriah
3.	Mariyah Sari	Perempuan	Bener Meriah
4.	Erwan Fahri	Laki-laki	Bener Meriah
5.	Putri Mentari Sylviana	Perempuan	Bener Meriah
6.	Halida Yana	perempuan	Bener Meriah
7.	Krisno Sudarma	Laki-laki	Bener Meriah

Tabel 1.7 Daerah Pemilihan Bener Meriah 3

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Kab/Kota
1.	Ridwasyah, S.T	Laki-laki	Bener Meriah
2.	Alvin Syahputra Guntara, S.Kom	Laki-laki	Bener Meriah
3.	Eka Riana	Perempuan	Bener Meriah
4.	Gema Fatin Taqi	Laki-laki	Bener Meriah
5.	Tirmiani	Perempuan	Bener Meriah
6.	Nasri	Laki-laki	Bener Meriah
7.	Nia Tahara, A.Md.Keb	Perempuan	Bener Meriah
8.	Fila Fitri	Perempuan	Bener Meriah
9.	Agi Ramadhani	Laki-laki	Bener Meriah
10.	Nadia Yasmin	Perempuan	Bener Meriah

Sumber: <https://kip-benermeriah.kpu.go.id/berita/baca/8021/pengumuman-daftar-calon-tetap-anggota-dprd-kabupaten-bener-meriah>

Transisi kepemimpinan dari generasi ke generasi harus lebih diperhatikan oleh PDI-P, karena menyiapkan perkaderan yang sistematis, berjenjang untuk menyiapkan kader yang berkualitas dan memiliki cita-cita pembangunan khususnya untuk wilayah Kabupaten Bener Meriah. Keberhasilan kaderisasi partai politik jika mampu menghasilkan kader yang memiliki loyalitas, kemampuan untuk memecahkan persoalan yang ada pada bangsa.

Penjelasan fenomena diatas, maka dari itu diperlukan PDI-P melakukan sistem kaderisasi khusus pada pemilu tahun 2024 untuk meningkatkan sistem seleksi pada penetapan caleg PDI-P di Kabupaten Bener Meriah tahun 2024, baik itu dari proses kaderisasi, sistem menentukan kriteria calon legislatif serta pola rekrutmen, sehingga dapat meraih ataupun memenangkan kembali kursi yang telah ditargetkan. Oleh karena fenomena tersebut peneliti ingin memfokuskan penelitian ini dengan meneliti tentang **“KADERISASI DAN PENETAPAN CALON**

LEGISLATIF PDI-P PADA PEMILU TAHUN 2024 (Studi: di Kabupaten Bener Meriah)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang fenomena yang telah diuraikan diatas maka masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kaderisasi pola kepemimpinan dan kriteria Penetapan Calon Legislatif pada pemilu tahun 2024 yang dilakukan oleh PDI-P di Kabupaten Bener Meriah?
2. Bagaimana strategi rekrutmen yang dilakukan PDI-P di Kabupaten Bener Meriah untuk Calon Legislatif pada pemilu tahun 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fenomena dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kaderisasi pola kepemimpinan dan rekrutmen kriteria penetapan Calon Legislatif pemilu tahun 2024 yang dilakukan oleh PDI-P di Kabupaten Bener Meriah.
2. Untuk mengetahui mengetahui bagaimana strategi rekrutmen yang dilakukan PDI-P di Kabupaten Bener Meriah untuk Calon Legislatif pada pemilu tahun 2024

1.4 Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut:

1. Pola kepemimpinan kaderisasi dan juga rekrutmen calon legislatif PDI-P untuk pemilu tahun 2024.
2. Strategi rekrutmen PDI-P untuk menentukan calon legislatif pada pemilu tahun 2024.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Berharap penelitian yang dilakukan dapat menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman terutama bagi penulis, adanya proses pembelajaran dengan praktik langsung ke lapangan menjadikan mahasiswa/i semakin mengetahui bentuk dari proses perkuliahan, dan juga penelitian ini nantinya dapat menjadi bahan acuan ataupun referensi bagi peneliti lainnya mengenai Kaderisasi dan Penetapan Caleg PDI-P (Studi: PDI-P dalam Penetapan Caleg Pada Pemilu Tahun 2024 di Kabupaten Bener Meriah).

2. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis, dari hasil penelitian ini yang ingin dilihat apakah yang menjadi kriteria serta penetapan calon legislatif partai politik yaitu PDI-P dalam pemilu tahun 2024 mendatang.

3. Manfaat Akademik

Penelitian ini bermanfaat sebagai pengembangan keilmuan di bidang ilmu politik khususnya dalam pembahasan mengenai kaderisasi yang dilakukan oleh partai politik. Dan juga sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.